



## **Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Siswa Dalam Penggunaan *Gadget***

### ***The Effectiveness of Group Guidance with Cognitive Behavior Therapy Approach to Increase Students' Self Awareness in Using Gadgets***

**Jania Sukma Nurpranawati<sup>1</sup>, Tri Umari<sup>2</sup>, dan Khairiyah Khadijah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Bimbingan Konseling, Universitas Riau

email: [janiasukma2253@student.unri.ac.id](mailto:janiasukma2253@student.unri.ac.id)<sup>1</sup>, [tri.umari@lecturer.unri.ac.id](mailto:tri.umari@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[khairiyah.khadijah@lecturer.unri.ac.id](mailto:khairiyah.khadijah@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan *Self Awareness* siswa dalam Penggunaan *Gadget* dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Dengan subjek penelitian adalah siswa-siswi SMA Al Huda Pekanbaru yang berjumlah 13 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* efektif meningkatkan *self awareness* dalam penggunaan *gadget* pada siswa di kelas XII IPA SMA Al Huda Pekanbaru setelah pemberian treatment dengan perolehan hasil keseluruhan *self awareness* pada kategori sedang dan tinggi.

#### **Abstract**

*This study aims to increase students' Self Awareness in the Use of Gadgets by using group guidance services with a Cognitive Behavior Therapy approach. The method used in this research is experimental research with a quantitative approach. With the research subjects are high school students Al Huda Pekanbaru which amounted to 13 respondents. The results showed that group guidance and the Cognitive Behavior Therapy approach effectively increased self awareness in the use of gadgets in students in class XII IPA SMA Al Huda Pekanbaru after treatment with the acquisition of overall self awareness results in the medium and high categories.*

Citation :

Kurniati, R. (2019). Efektivitas Pendekatan Cognitive Behavior Therapy

**Submitted**  
30 Februari 2023

**Accepted**  
14 Maret 2023

**Revised**  
20 Maret 2023

**Published**  
31 Maret 2023

#### **Kata Kunci:**

| Bimbingan Kelompok,  
*Cognitive Behavior*  
*Therapy*, *Self Awareness*,  
*Gadget*. |

#### **Keyword:**

| *Group Guidance*,  
*Cognitive Behavioral*  
*Therapy*, *Self Awareness*,  
*Gadgets*. |



Volume 1 Nomor 1 Maret 2023, Hlm 30-39

---

Dengan Teknik Self-Management Untuk Mengurangi Penggunaan Smartphone Secara Berlebihan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 4 Bandar Lampung Skripsi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

---



## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi adalah suatu hal yang memang tidak dapat dihindari dari kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan beriringan dengan kemampuan pengetahuan. Banyaknya inovasi yang diciptakan untuk memberikan manfaat yang positif bagi kehidupan manusia ke depan. Namun perkembangan inovasi teknologi tidak selamanya memberikan dampak positif bagi penggunanya, tetapi dapat juga menimbulkan dampak negatif yang kompleks melebihi manfaat dari teknologi itu sendiri (Rosyid, 2018).

Gadget telah menjadi sebagian hidup manusia, bahkan orang-orang tidak bisa dipisahkan dari gadget. Data yang didapat dari Pew Research Center (Smit, 2015) menunjukkan bahwa 46% dari pengguna gadget atau smartphone di Amerika Serikat mengaku bahwa mereka “Tidak bisa hidup tanpa gadget atau smartphone” Disamping itu, dalam tiga tahun dari tahun 2011-2014, persentase kepemilikan smartphone di kalangan orang dewasa di Amerika Serikat meningkat pesat dari 35% menjadi 64 % (Wulansari, 2019).

Data statistik pengguna media sosial di Indonesia berdasarkan hasil kominfo pada tahun 2020 menyatakan bahwa Survei yang dilakukan oleh Ahli Adiksi dr. Kristiana Site mengatakan bahwa 19 % remaja Indonesia mengalami kecanduan internet. Angka ini diperoleh dari survei pada anak-anak di 34 provinsi Indonesia. Survei tersebut dilakukan kepada ribuan generasi muda di Indonesia pada Mei sampai Juli 2020. Hasil survei mengatakan bahwa 19,3 % remaja dan 14,4 % dewasa muda mengalami kecanduan internet. Sebesar 2.933 remaja mengalami peningkatan durasi online dari 7,27 jam menjadi 11,6 jam per hari. Jika dihitung, maka kenaikan tersebut mencapai 59,7 %. Sementara itu sejumlah 4.734 dewasa muda atau orang-orang berusia di atas 20 tahun juga mengalami peningkatan pada durasi online menjadi 10 jam per hari saat pandemic (Direktorat Pengelolaan Informasi, 2020).

Survei tersebut adalah survei tingkat kecanduan, dimana selain hasil itu ada 30 juta anak usia remaja kita tetap aktif memakai gadget dalam kesehariannya. Penggunaan gadget yang hampir tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan remaja menjadikan kita mempunyai tanggungjawab bersama untuk memberikan pendidikan guna meningkatkan self awareness agar remaja kita tahu batasan-batasan mana saat menggunakan gadget (Asdiniah Triana, 2021).

Meningkatkan self awareness maka perlu adanya pelatihan melalui bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok dilakukan agar dapat merubah pola pikir siswa dan akhirnya menjadi tingkah laku pada kesehariannya yang dilaksanakan dalam situasi berkelompok. Bimbingan berkelompok dapat dijadikan wadah untuk mengurangi kecanduan media sosial atau internet bagi mereka yang mengalami (Sukardi, 2008).

Mewujudkan bimbingan kelompok yang maksimal perlu adanya suatu pendekatan agar bimbingan kelompok berjalan sesuai dengan yang kita harapkan. Pendekatan tersebut adalah pendekatan cognitive behavior therapy. Dengan teknik ini, diharapkan dapat melatih siswa untuk melakukan perubahan-perubahan tingkah laku untuk membuktikan pikiran yang menyimpang. Cognitive behaviour therapy menekankan pada restrukturisasi kognitif yang menyimpang, kemudian perubahan-perubahan kognitif tersebut diperkuat dengan pelatihan tingkah laku. Perubahan antara kognitif yang diperkuat perubahan tingkah laku membuat permasalahan yang dihadapi oleh siswa secara cepat akan hilang, sehingga siswa dapat berfikir, merasa, dan bertindak dengan tepat (Wati, I.S., 2019).



Volume 1 Nomor 1 Maret 2023, Hlm 30-39

Berdasarkan latar belakang dan kajian teoritik yang dikemukakan, maka dapat diketahui bahwa remaja Indonesia mengalami kecanduan dalam penggunaan gadget, Peneliti akan menganalisis bagaimana Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Siswa Dalam Penggunaan Gadget. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *Self Awareness* dan Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Siswa Dalam Penggunaan Gadget.

## KAJIAN TEORI

### Bimbingan kelompok dengan pendekatan *cognitive behavior therapy*

Bimbingan Kelompok dengan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh guru bimbingan & konseling terhadap suatu kelompok guna berbagi kemampuan anggota kelompok ke arah kemandirian yang memanfaatkan dinamika kelompok dengan diberikan pendekatan untuk merubah pikiran irasional menjadi rasional . Menurut ifdil terdapat 6 tahapan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* yaitu meliputi Assesmen dan diagnosa, Mencari akar permasalahan, Konselor bersama konseli Menata kembali keyakinan yang menyimpang, Intervensi tingkah laku dan Pencegahan dan *training self-help*.

### *Self Awareness* dalam penggunaan gadget

Kemampuan seseorang untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, dorongan, nilai, dan dampaknya dalam memahami kesadaran pikiran, perasaan, emosi pada saat menggunakan gadget. Indikator *self awareness* menurut Goleman meliputi pemahaman diri, penyusunan tujuan hidup, pembangunan relasi, penyeimbangan kebutuhan, pembangunan nilai – nilai keberagaman, pengembangan kontrol diri.

## METODE

Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Subjek penelitian yang akan diberikan bimbingan kelompok dengan pendekatan *cognitive behavior therapy* adalah siswa dengan penggunaan *gadget*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Angket (Questionnaire) yang diadaptasi dari (Goleman, 2018) Indikator *self awareness* yang digunakan dalam angket ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Indikator *self awareness***

No	Aspek	Indikator
1	Mengenali Emosi	Pemahaman diri
		Penyusunan Tujuan Hidup
2	Pengakuan Diri yang Akurat	Pembangunan Relasi
		Penyeimbangan Kebutuhan
3	Kepercayaan Diri	Pembangunan nilai-nilai keberagaman
		Pengembangan Kontrol Diri

Sumber : Goleman (2018)

Volume 1 Nomor 1 Maret 2023, Hlm 30-39

Instrumen penelitian menggunakan pengukuran skala *Self awareness* dengan 5 alternatif jawaban. Bobot skor untuk setiap alternatif jawaban angket dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Skala *Self awareness***

No	Kategori Jawaban	Nilai	
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>
1	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Agak Sesuai (AS)	3	3
4	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Untuk menentukan skala interval yang digunakan dalam penelitian ini, digunakan perhitungan skala Interval menggunakan rumus Oleh Setiawan (2017) :

$$I = \frac{(NT-NR)}{K} \dots\dots (1)$$

Keterangan :

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

I = Interval

K = Kriteria variabel

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan diolah dan dianalisis secara kuantitatif melalui perhitungan skor jawaban angket siswa. Kemudian hasil analisis data diberikan deskripsi, Pengujian ini menggunakan rumus persentase untuk menggambarkan tingkat pengaruh bimbingan kelompok terhadap *Self awareness* dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% \dots\dots (2)$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi

Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* dapat dihitung menggunakan rumus *Gain score* untuk mengetahui hasil efektivitas dengan rumus :

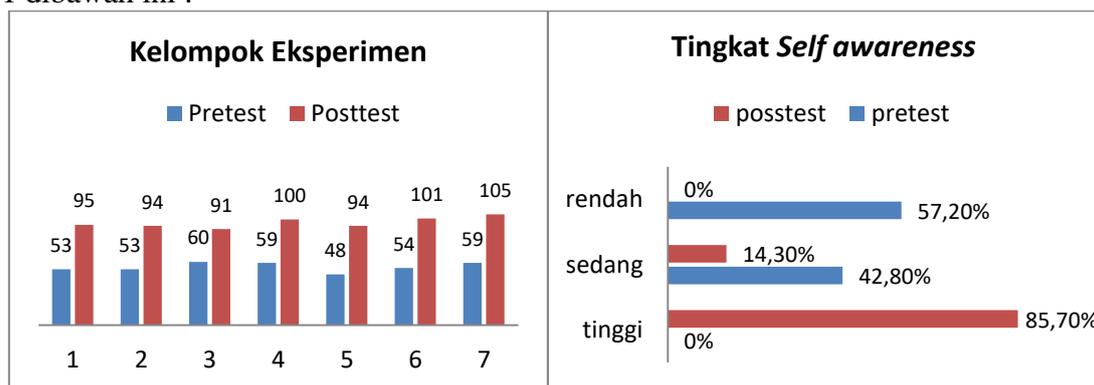
$$Gain\ score = \frac{Hasil\ posttest - hasil\ pretest}{skor\ ideal - skor\ pretest} \dots\dots (3)$$

Menghitung perbedaan yang signifikan antara kedua hasil *test* sebelum dan sesudah menggunakan layanan bimbingan kelompok menggunakan uji non parametris yaitu *Mann Whitney U Test* untuk mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas apabila skala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval/ratio tetapi tidak berdistribusi normal. Yang dianalisis dengan bantuan SPSS versi 24 *for Windows*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tingkat *self awareness* dalam penggunaan gadget Siswa di SMA Al Huda Pekanbaru sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok dengan pendekatan *cognitive behavior therapy* pada Kelompok Eksperimen

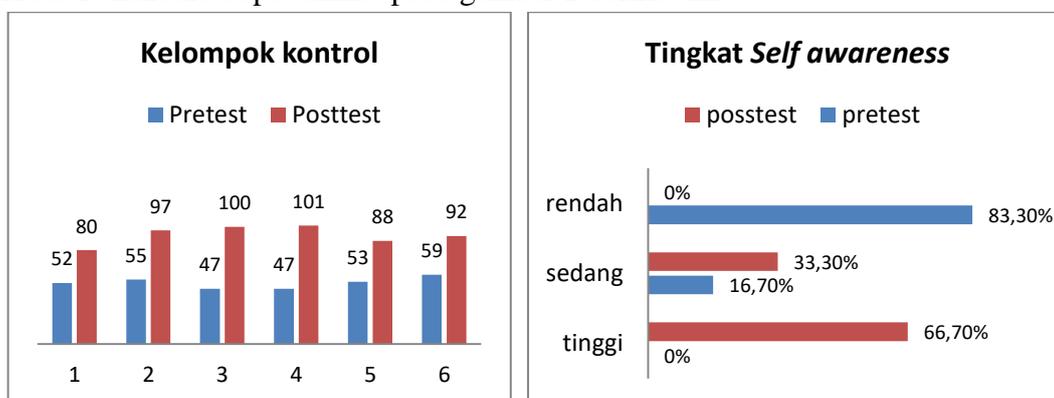
Berdasarkan hasil penyebaran instrument penggunaan gadget terhadap 7 siswa XII IPA SMA Al Huda Pekanbaru, diperoleh persentase profil perilaku penggunaan gadget yang berlebihan pada siswa hasil pretest dan posttest dengan kategori seperti pada gambar 1 dibawah ini :



### 2. Tingkat *Self Awareness* Dalam Penggunaan *Gadget* Siswa Pada Sebelum Dan Sesudah Diberikan Bimbingan Kelompok Pada Kelompok Kontrol

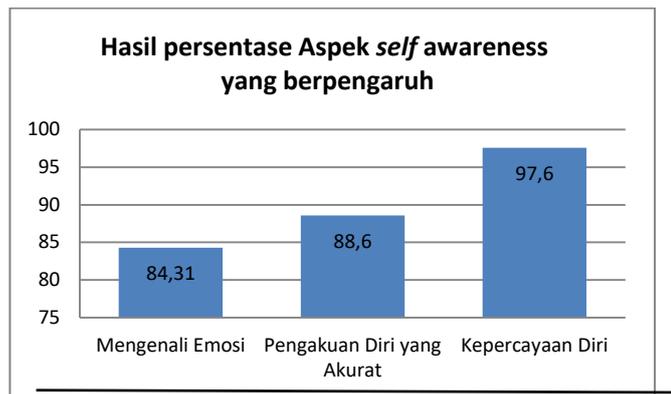
3.

Hasil Pretest dan Posttest pada kelompok kontrol terhadap 6 siswa XII IPA SMA Al Huda Pekanbaru dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini :



#### 4. Aspek *Self Awareness*

*Self awareness* dapat ditentukan berdasarkan aspek *Self awareness* siswa dalam penggunaan gadget, untuk melihat aspek yang berpengaruh paling besar terhadap *Self awareness* Siswa dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3. Hasil persentase aspek *self awareness*

#### 5. Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* untuk meningkatkan *Self Awareness* dalam penggunaan gadget Siswa di SMA Al Huda Pekanbaru pada Kelompok Eksperimen

Uji efektivitas pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* diperoleh dengan membandingkan pemahaman siswa sebelum dilakukan layanan dan setelah dilakukan layanan (*posttest*) seperti dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Gain score kelompok eksperimen

Kelompok Eksperimen			
No	<i>Pre test</i>	<i>Posttest</i>	<i>Gain Score</i>
1	53	95	0,58
2	53	94	0,57
3	60	91	0,48
4	59	100	0,62
5	48	94	0,60
6	54	101	0,66
7	59	105	0,70
Σ	386	680	
<i>Mean</i>	55,14	97,1	0,60

#### 6. Perbedaan *self awareness* dalam penggunaan gadget Siswa di SMA Al Huda Pekanbaru sebelum dengan sesudah diberikan Bimbingan Kelompok pada Kelompok Kontrol

Perbedaan antara sebelum dan sesudah melakukan layanan bimbingan kelompok terhadap *self awareness* pada kelompok kontrol, dilakukam dengan



Volume 1 Nomor 1 Maret 2023, Hlm 30-39

perhitungamenggunakan *Uji Mann Whitney* dalam SPSS versi 24 diperoleh hasil pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Tabel Hasil Uji Mann Whitney**

	Skor
Mann-Whitney U	0,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	,009

## DISKUSI

### Tingkat *Self awareness*

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, didapatkan bahwa tingkat *self awareness* siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok melalui Pendekatan Cognitive Behavior Therapy pada kelompok eksperimen memperoleh kategori rendah sebanyak 4 orang sebesar 57,2 % dan kategori sedang sebanyak 3 orang sebesar 42,8 % Oleh karena itu, berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa lebih dari separuh siswa memiliki *self awareness* rendah hal ini sejalan dengan (Yolanda et al., 2021) bahwa juga memiliki responden dengan *self awareness* yang rendah , *self awareness* rendah pada siswa menunjukkan bahwa rendah pula pengetahuan siswa dalam memahami dampak dan efek yang ditimbulkan dari perbuatan yang berlebihan yang ia lakukan. Sedangkan untuk hasil posttest terdapat peningkatan atas pengendalian diri pada penggunaan gadget pada kelas eksperimen dengan kriteria tinggi yakni terdapat 85,7% dan untuk kriteria sedang yaitu 14,3 % maka terdapat peningkatan *Self awareness* dalam penggunaan gadget pada Siswa hal ini juga serupa dengan (Kurniati, 2019) dimana terdapat peningkatan hasil yang diperoleh dari sebelumnya karena siswa lebih sadar dalam mengontrol penggunaan gadget secara berlebihan. Pada tahap ini masih siswa sudah dapat memahami tentang dampak-dampak penggunaan gadget yang berlebihan karena persentase yang di peroleh pada kategori sedang dan tinggi.

Tingkat *self awareness* siswa pada kelompok kontrol dalam menggunakan gadget yang rendah dengan persentase sebesar 83,3 % dan pada kategori sedang yaitu 16,7 % sedangkan untuk hasil posttest pada kategori sedang sebesar 66,7 % dan 33,3 % pada kategori rendah hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jaelani & Aisyah (2017)) bahwa Hasil pretest menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai rendah yang artinya siswa sering lupa diri dalam bermain gadget karena terdapat berbagai fasilitas dan fitur menarik yang dapat dioperasikan sehingga membuat siswa sulit untuk lepas dengan gadget namun akan meningkat setelah diberikan perlakuan sehingga *self awareness* siswa juga akan meningkat.

### Aspek *Self awareness*

Aspek yang paling berpengaruh pada *Self awareness* Penggunaan Gadget Pada proses pemberian konseling kelompok dengan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* aspek yang berpengaruh paling tinggi yaitu aspek kepercayaan diri dengan memiliki dua indikator yaitu



Volume 1 Nomor 1 Maret 2023, Hlm 30-39

Pembangunan nilai-nilai keberagaman dan pengembangan kontrol diri dengan persentase 97,6 % dibanding Aspek lainnya hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Puji, P. P., & Hendriwinaya (2021) Aspek kepercayaan diri menjadi aspek yang paling menentukan *Self awareness* pada penggunaan gadget pada peserta didik di SMA Al-Huda Pekanbaru, siswa selalu merasa cemas jika berada jauh dari *gadget* yang mengacu pada ketidaknyamanan, kecemasan, kegugupan atau kesedihan yang dikarenakan tidak dapat terhubung langsung dengan *gadget* sehingga siswa susah mengontrol diri agar tidak selalu bermain atau menggunakan gadget tersebut.

### **Efektivitas *Self awareness***

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen memperoleh *mean* ( $55,14 < 97,1$ ). Terdapat peningkatan karena hasil *pretest* lebih kecil daripada hasil *posttest* yang telah diperoleh setelah diberikan *treatment*. Hasil persentase kelompok eksperimen lebih besar yaitu 76,14 % daripada persentase kelompok kontrol yaitu 72,6 % dengan perolehan hasil tersebut Maka dapat disimpulkan bahwa setelah pemberian bimbingan kelompok dengan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* mengalami peningkatan dalam meningkatkan *Self awareness* dalam penggunaan gadget pada siswa di kelas XII IPA SMA Al Huda Pekanbaru hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Azakirah (2019) bahwa bimbingan kelompok dengan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* efektif dalam meningkatkan kesadaran diri karena Melalui layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* terdapat perubahan yang diharapkan untuk siswa yang memiliki kecanduan penggunaan gadget.

### **Perbedaan *self awareness* dalam penggunaan *gadget* Siswa**

Perbedaan hasil *test* yang diperoleh pada kelompok kontrol melalui uji SPSS memperoleh nilai Sig. (2-tailed)/significance adalah 0,009 atau probabilitas di atas 0,05 ( $0,009 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kurniati,R (2019) hasil yang diperoleh menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self awareness* dalam penggunaan gadget pada kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat dilihat *self awareness* dalam penggunaan gadget masih dalam kategori rendah sebelumnya beserta aspek yang mempengaruhinya. Setelah diberikan *treatment* *self awareness* siswa dalam penggunaan gadget meningkat menjadi dalam kategori “Sedang” dan “Tinggi” Sehingga Tujuan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* (CBT) dapat tercapai dan efektif digunakan karena hasil efektivitas menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* dapat meningkatkan *self awareness* Siswa pada SMA AL-Huda Pekanbaru.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Tingkat *self awareness* siswa dalam penggunaan gadget di SMA AL-Huda Pekanbaru berada pada kriteria tinggi dan sedang setelah melakukan *treatment* berupa bimbingan kelompok dengan pendekatan *cognitive behavior therapy* pada Kelompok Eksperimen, 2) Tingkat *self awareness* siswa dalam penggunaan gadget di SMA



Volume 1 Nomor 1 Maret 2023, Hlm 30-39

AL-Huda Pekanbaru berada pada kriteria tinggi dan sedang setelah melakukan layanan bimbingan kelompok pada Kelompok kontrol, 3) Aspek yang paling berpengaruh tinggi pada peningkatan self awareness siswa dalam penggunaan gadget adalah aspek kepercayaan diri, 4) Efektivitas bimbingan kelompok dengan pendekatan *cognitive behavior therapy* teruji efektif dapat meningkatkan *self awareness* siswa dalam penggunaan gadget pada Kelompok Eksperimen, 5) Perbedaan hasil pretest dan posttest diperoleh bahwa terdapat perbedaan dan peningkatan antara sebelum dan sesudah menggunakan layanan bimbingan kelompok terhadap *self awareness* siswa dalam penggunaan gadget pada kelompok kontrol.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asdiniah Triana, E. N. A. L. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(Vol. 5 No. 1 (2021): 2021), 1675–1682. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>
- Azakirah, 2019. "Efektivitas Layanan Bkp Melalui Pendekatan Cognitive Behavior Therapy (Cbt) Dalam Mengurangi Kecanduan Menggunakan Media Sosial Siswa Kelas Xi Ips Di Sman 4 Kota Solok" Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Direktorat Pengelolaan Informasi. (2020). *Laporan Kinerja Laporan Kinerja*. 9, 197.
- Jaelani, A., & Aisyah, S. (2017). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III MIN Kota Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 87. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i1.1472>
- Kurniati, R. (2019). Efektivitas Pendekatan Cognitive Behavior Therapy Dengan Teknik Self-Management Untuk Mengurangi Penggunaan Smartphone Secara Berlebihan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 4 Bandar Lampung Skripsi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Setiawan, R. (2017). Partisipasi Publik Dalam Program Bantuan Listrik Pedesaan Masyarakat Kabupaten Mesuji. *Jurnal Kebijakan & Pelayanan Publik (e-JKPP)*, 3(3), 82–92. <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/ejkpp/article/view/969>
- WATI, I. S. (2019). *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (Rebt) Dengan Teknik Abcde Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik Sma Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rosyid, A. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berupa Mobile Game Ninja Aljabar Berbasis Edutainment Kelas Viii Smp*.
- Wulansari, N. A. (2019). Pengaruh Terapi Perilaku Kognitif (Cognitive Behavioral Therapy) terhadap Tingkat Kecanduan Gadget pada Anak Sekolah Dasar di Mekarsari Kalibeber Mojotengah Wonosobo. *Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang*, 2(2), 1–5.
- Yolanda, W., Hadi, I., Susilowati, & Permata, N. (2021). Kepercayaan Diri Dan Kesadaran Diri Terhadap komunikasi Interpersonal Dan Pengembangan Karir. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 10(2), 100–106.